BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT. INTI

PT.INTI adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah Pengelola Industri Telekomunikasi Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang peralatan telekomunikasi PT.INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi. Sejak berdirinya hingga sekarang PT.INTI (Persero) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya.

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

1. **Era 1974 – 1984**

   Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah :

   - Pabrik Perakitan Telepon
   - Pabrik Perakitan Transmisi
   - Laboratorium Software Komunikasi Data
   - Pabrik Konstruksi & Mekanik

   Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

   Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

2. **Era 1984 – 1994**

   Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

   Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah :

   - Bidang sentral (switching), dengan Siemens
   - Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
   - Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu :

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

3. Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

4. Era 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti :

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain :
  - SAGEM, di bidang transmisi dan selular
  - MOTOROLA, di bidang CDMA
  - ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
  - Ericsson, di bidang akses
  - Hua Wei, di bidang switching & akses

5. Era 2005 – sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

3.1.2 Maksud dan Tujuan PT.INTI

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT.INTI (Persero) ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan PembangunanNasional pada umumnya dan khususnya di bidang industry *infokom* (informasi dan komunikasi) dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yng menguntungkan (profitable), makmur (prosperous) dan berkelanjutanb (sustainable). Dengan

situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi melanda Indonesia beberapa tahun lalu, dalam jangka waktu yang ditentukan PT.INTI akana melakukan usaha untuk meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup (survival) menjadi perusahaan yang tumbuh (growth).

3.1.3 Sifat dan Cakupan Bisnis

Ruang lingkup bisnis PT INTI difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom, yang terdiri dari :

1. Manajemen jaringan
2. Pengembangan piranti lunak dan piranti keras
3. Optimalisasi jaringan
4. Solusi teknologi informasi

Selain itu, PT INTI juga melakukan penjualan produk software dan produk jasa multimedia. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, PT INTI membagi kegiatan bisnisnya menjadi lima bidang kegiatan sebagai berikut :

1. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
2. Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
3. Jasa Integrasi Teknologi (JIT)
4. Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
5. Outside Plant (OSP)

3.1.4 Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

Dalam menjalankan perusahaan kearah yang lebih maju maka diperlukanlah sebuah Visi dan Misi yang jelas agar kemajuan suatu perusahaan dapat tercapai, adapun visi dan misi PT INTI adalah sebagai berikut :

Visi Perusahaan

PT INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA" *(To be the Customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY)*. Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut :

1. Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
2. Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
3. Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Strategi Perusahaan

Strategi PT INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System & Technology Integration (ISTI)".

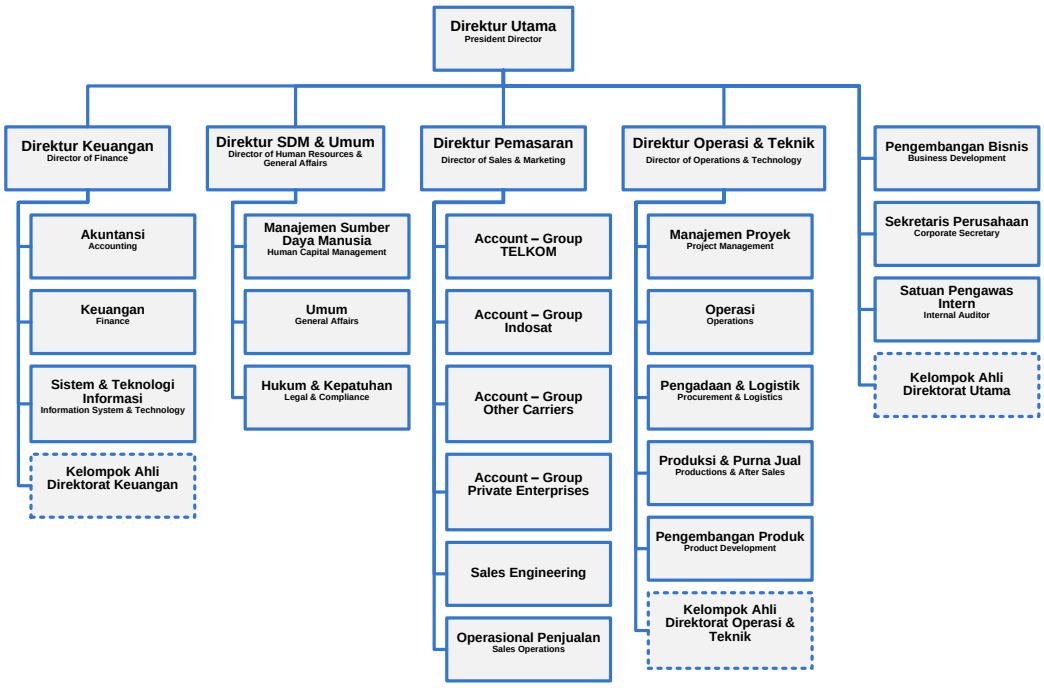
Bisnis PT INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan dikembangkan PT INTI adalah bersifat "B to B" dan kurang ke "B to C". dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa PT INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanandan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian-bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.

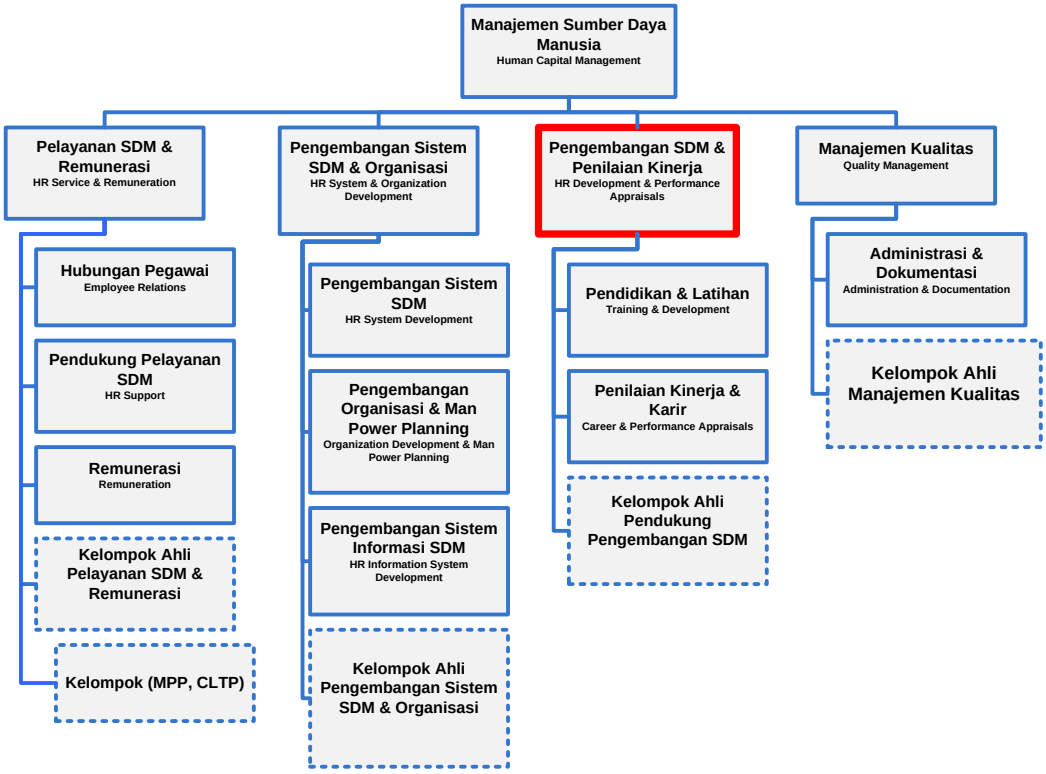
Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.

Struktur organisasi PT INTI sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT INTI

Struktur Organisasi Divisi MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

3.3 Deskripsi Kerja

3.3.1 Uraian Tugas Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Divisi MSDM bertugas malakukan pemgembangan SDM bagi para staff yang berkerja pada PT.INTI. Karena PT.INTI merupakan perusahaan IT sehingga perlu melakukan Pelatihan-Pelatihan bagi karyawannya agar dapat mengimbangi perkembangan teknologi yang pada nantinya akan

berpengaruh besar pada Kemajuan Perusahaan. Tidak hanya itu Div.MSDM juga bertugas dan melayani Mahasiswa/ i dan Siswa/ i SMK yang ingin melakukan Riset dan Praktek Kerja.

A. **IDENTITAS JABATAN**

Identitas dapat dilihat pada table berikut ini :

1. Nama Jabatan	: MANAJER BANG SIS SDM & ORG	Kode Jabatan	:K03010000
2. Unit Organisasi Direktorat Div./SBU/Unit Bagian Urusan	: ADMINISTRASI DAN KEUANGAN : SEKPER DAN SDM : BANG SIS SDM & ORG : -	Layer	: II
3. Atasan Langsung	: KEPALA DIVISI SEKPER DAN SDM		

4. Bawahan Langsung	:	1. ASMAN BANG ORG 2. ASMAN BANG SIS SDM 3. ASMAN KUNG & LAK SIS SDM 4. AHLI MADYA BANGSIS SDM & ORG 5. AHLI MUDA BANGSIS SDM & ORG

Tabel 3.1 Tabel Identitas Jabatan

A. IKHTISAR JABATAN

Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan Bagian Pengembangan Sistem SDM & Organisasi yang terdiri dari fungsi pengelolaan Pengembangan Organisasi,Pengembangan Sistem SDM dan Pendukung Pelaksanaan Sistem SDM serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional.

URAIAN TUGAS

1) Merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan Bagian Pengembangan Sistem SDM & Organisasi.

2) Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi sebagai pedoman kegiatan Bagian Pengembangan Sistem SDM & Organisasi.
3) Dibantu oleh para Asisten Manajer melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek.
4) Analisa / Evaluasi & Perancangan Uraian Jabatan (Job Description).
5) Analisa Efektifitas Organisasi & Pengembangan Organisasi
6) Pembentukan & Pengelolaan Expert Panel
7) Penyusunan & Penyempurnaan Direktori Kompetensi
8) Penyusunan & Perbaikan Proses Bisnis / Fungsi dan Standar KPI-nya (Direktori KPI).
9) Penyusunan Sistem / Konsep Expert Panel
10) Perancangan Struktur Oragnisasi & Penyusunan serta Perbaikan SK.KN Organisasi.
11) Bekerjasama dengan unit-unit di lingkungan perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang SDM.
12) Melaksanakan tugas-tugas khusus atau tambahan yang diberikan oleh atasannya.
13) Menyampaikan laporan kemajuan pencapaian program kerja dan laporan lain yang dibutuhkan kepada Atasannya.
14) Membina dan mengembangkan kompetenasi karyawan di unitnya.

15) Sebagai agency fungsi SIM di unitnya.
16) Menginventarisir permasalahan SIM di unitnya dan menyampaikannya ke unit fungsi SIM PUSBISPRO, sebagai pengelola SIM Korporasi baik langsung maupun melalui Forum Komunikasi Pengelola SIM.
17) Secara aktif mengikuti pembahasan di Forum Komunikasi Pengelola SIM dengan memberikan alternative solusi dan dalam sosialisasi / implementasi 1.sistem informasi di unit organisasinya dan melalui Forum Komunikasi Pengelola SIM.

B. HUBUNGAN KERJA

1) Dengan Unit-unit internal Sekretariat dan SDM yang berkaitan dengan bidang Sumber Daya Manusia.
2) Dengan Unit-unit di lingkungan PT INTI yang ada kaitannya dengan bidang Sumber Daya Manusia.
3) Dengan pihak lain di luar Perusahaan yang berkaitan dengan bidang Sumber Daya Manusia.

C. TANGGUNG JAWAB

a) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di unitnya dan pencapaian kinerja unitnya.

b) Bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM di unitnya.

c) Bertanggung jawab atas penerbitan laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan bidang administrasi perusahaan kepada atasan.

d) Memonitor perkembangan dan implementasi dari Master Plan SIM INTI ke dalam Master Design (Integrated Design) dan Action Plan Pengembangan SIM.

e) Melakukan integrasi implementasi Proyek Pengembangan SIM antar unit.

f) Bertanggung jawab atas penyampaian permasalahan di fungsi SIM (Level 1 atau 2) ke unit fungsi SIM (Level 0) baik langsung maupun melalui Forum Komunikasi Pengelola SDM.

D. WEWENANG

a. Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bidang Sumber Daya Manusia.

b. Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan bidang SDM sesuai dengan ketentuan yang berlaku

c. Memberikan penghargaan & hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3.4 Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan kegiatan mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses dalam sistem, prosedur dan data serta informasi yang terkait.

Tujuan dari analisa sistem yang sedang berjalan adalah :

a. Mengetahui dan mempelajari bagaimana sistem yang sedang berjalan, dengan memperhatikan proses, flow map sistem yang berjalan, diagram kontek sistem yang berjalan, dan data flow diagram yang sedang berjalan.
b. Mengevaluasi sistem sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kinerja sistem informasi yang akan dikembangkan.
c. Mendapatkan kemungkinan pengembangan sistem yaitu proses dan subproses yang dapat dimodifikasi kearah yang lebih baik atau akan lebih dimudahkan dengan sistem yang terotomatisasi.

3.4.1 Overview

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa proses untuk laporan evaluasi training masih dibuat dengan menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel sehingga sering sekali terjadi permasalahan didalam proses pengolahan data, adapun permasalahan yang diakibatkan dari sistem tersebut, diantaranya :

a. Proses pengolahan data laporan evaluasi training masih kurang efisien karena masih menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel.
b. Masih sering terjadi kehilangna dokumen peserta training.
c. Terjadinya keterlambatan ataupun penundaan dalam pembuatan laporan.

3.4.2 Fungsional Requirement

Fungsional requirement adalah suatu requirement yang menyatakan perilaku yang harus ada pada sistem.

a. Sebelum masuk kedalam sistem operasi harus memasukan usename dan password terlebih dulu.
b. User akan mendapatkan menu pilihan Ms.Office untuk seorang user, menu pilihan yang akan diperoleh yaitu :

- Ms.Acces
- Ms.Word
- Ms.Excel
- Ms.Visio
- Ms.Power Point
- Ms.Publisher
- Ms.OneNote
- Ms.Outlook

3.4.3 Fungsional Non Requirement

Fungsional non requirement adalah restriction atau batasan yang harus ada pada sistem dan bagaimana dalam membentuk sistem tersebut.

a. Pada administrator

a. Mampu melakukan pembuatan dokumen baru

b. Mampu melakukan editing property dokumen

c. Mampu melakukan, melihat data statistik dokumen

b. Spesifikasi yang digunakan oleh sistem yang ada yaitu :

a. Processor Core 2 Duo 4500

b. DDR II 1Gb/5300 kingston

c. HDD 160 gb Seagate sata

d. DVD ASUS light scribe

e. LCD Samsung

f. Keyboard+ Mouse Optik

Berdasarkan spesifiksi di atas, maka perlu adanya perubahan dalam perangkat lunak (software). Untuk mempermudah dalam proses penginputan, monitoring, dan penyimpanan.